JMI Jurnal Multidisiplin Indonesia

Volume 5 Number 6, 2026
E-ISSN: 2964-9048 | P-ISSN: 2963-2900
https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp

Pengaruh Metode Drill dalam Pembelajaran Tari Rodat di Kelas X SMKN Sumsel

Anisa Fitria Delviani*, Efita Elvandari, Hasan
Universitas PGRI Palembang, Indonesia
Email: fitriaanisa145@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Metode *Drill* dalam Pembelajaran Tari Rodat di Kelas X SMKN Sumsel". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa dan keterampilan siswa dalam pembelajaran seni tari, terkhususnya tari Rodat di kelas X SMKN Sumsel. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, melalui metode *drill* yang menekankan latihan secara berulang-ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* dalam pembelajaran tari Rodat di kelas X SMKN Sumsel. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest Design.* Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan sampel penelitian yang berjumlah 27 siswa kelas X Perhotelan 2. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes unjuk kerja (*pretest dan posttest*) dengan aspek penilaian wiraga, wirama, dan wirasa, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh metode drill dalam pembelajaran tari Rodat di kelas X SMKN Sumsel melalui uji normalitas data dan uji hipotesis (Ujji-t) dengan nilai rata-rata pretest sebesar 55,8 meningkat menjadi 79,1 pada nilai posttest. Uji Hipotesis menunjukan bahwa jika t_{hitung} sebesar 46,78 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.056 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, penerapan metode *drill* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tari Rodat.

Kata kunci: Metode Drill, Pembelajaran Seni Tari, Tari Rodat, Hasil Belajar

Abstract

This research is entitled "The Influence of the Drill Method in Rodat Dance Learning in Class X of SMKN South Sumatra". This research is motivated by the low understanding of students and students' skills in learning dance arts, especially Rodat dance in class X of SMKN South Sumatra. Therefore, the right learning method is needed to improve student learning outcomes, through a drill method that emphasizes repetitive exercises. This study aims to determine the influence of the drill method in learning Rodat dance in class X of SMKN South Sumatra. This research method uses an experimental method with the One-Group Pretest-Posttest Design approach. This type of research is a quantitative research, with a research sample of 27 students in class X Hospitality 2. Data collection techniques are carried out through observation, performance tests (pretest and posttest) with aspects of wiraga, wirama, and wirasa assessments, as well as documentation. The results of this study show that there is an influence of the drill method in learning Rodat dance in class X of SMKN South Sumatra through a data normality test and a hypothesis test (Ujji-t) with an average pretest score of 55.8 increasing to 79.1 in the posttest score. The Hypothesis Test shows that if ,t-calculate. by 46.78 is greater than the ,t-table. of 2,056 with a significant level of 0.05 so that Ha was accepted and Ho was rejected. Thus, the application of the drill method has proven to be effective in improving student learning outcomes in Rodat dance learning.

Keywords : *Drill Method, Dance Learning, Rodat Dance, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Peran guru dalam proses pembelajaran diantaranya, perlu memahami konsep dasar dan cara yang efektif bagi perkembangan siswanya, sejumlah gagasan dan proses yang berkaitan dengan kurikulum sebagai suatu keseluruhan dan gagasan pokok pada setiap bidang studi (Latifah, 2022). Oleh karena itu, guru harus mampu meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran seni melalui metode yang digunakan untuk mendorong kreativitas siswa dalam belajar. Hal ini dapat memperluas pengetahuan dalam

belajar siswa untuk meningkatkan prestasi secara global. Dengan sistem pembelajaran yang lebih baik, guru perlu menguasai materi dan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada siswa, yang bertujuan untuk menciptakan kondisi dalam proses belajar siswa dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi yang memuaskan (Anestia Widya et al., 2023).

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah meningkatkan kompetensi siswa dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan (Triani et al., 2025). Sebagai hasil capaian pembelajaran siswa ialah proses belajar yang diimplementasikan oleh pendidik disekolah, telah dilakukan melalui metode yang digunakan berfokus pada siswa sebagai peran utama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan sistem pendidikan yang semakin terus berkembang, peran guru sebaiknya tidak lagi menjadi pusat perhatian siswa, melainkan menjadi pendamping, pembimbing, dan pendorong. Guru mengharapkan siswa sebagai peran utama dalam proses belajar untuk berperan lebih aktif, sedangkan guru bertugas hanya sebagai pendukung pada saat kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan usaha guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik, pembelajaran yang efektif dapat menyebabkan setiap individu mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui dan mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan (Latifah, 2022); sehingga tujuan pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar dapat memengaruhi siswa untuk meraih prestasi yang memuaskan dengan proses belajar yang menyenangkan. Dalam kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien membutuhkan metode yang berperan penting, agar peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan capaian belajar.

Dalam bukunya Latifah, (2022) "Metode Drill dalam Bahasa Indonesia" menjelaskan bahwa metode mengajar dalam keseluruhan sistem pengajaran adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang berfungsi sebagai pedoman kita untuk menentukan metode yang akan kita gunakan. Melalui metode latihan dapat mendorong kreativitas siswa, dapat menghemat waktu bagi guru dan siswa dalam penyampaian materi, sehingga yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, karena penggunaan metode latihan ini dapat dilakukan di ruang pembelajaran internal ataupun ektsternal.

Penggunaan metode dalam pembelajaran tidak hanya satu metode yang paling mendukung dan berkaitan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak di capai. Metode drill sangat sesuai untuk melatih keterampilan fisik maupun keterampilan mental karena hanya dengan latihan, suatu keterampilan itu dapat dikuasai (Latifah, 2022). Pada saat kegiatan pembelajaran, siswa dapat berlatih dan mengulang materi yang disampaikan dengan baik dan mudah dipahami. Dalam kegiatan pembelajaran terkhusus pada materi seni tari siswa melakukan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan latihan dan praktik guna mengasah karakter, potensi, kreativitas, dan keterampilan siswa dalam arti yang makin mendalam atau melampaui aspek yang dicapai dalam sistem pendidikan. Menggunakan metode drill dalam proses belajar mengajar yang dibutuhkan pembinaan latihan yang tepat dengan adanya pembelajaran yang dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang sempurna, dengan begitu guru harus mampu menghandle siswa untuk bisa terus aktif dengan pembelajaran yang diberikan (Putri et al., 2022).

Urgensi penelitian ini didorong oleh beberapa faktor. Pertama, rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tari Rodat di kelas X SMKN Sumsel, yang terindikasi dari nilai rata-rata pretest yang masih rendah (55,8 dari skala 0-90). Kedua, kebutuhan akan metode

pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan praktik tari siswa, mengingat keterbatasan waktu tatap muka akibat padatnya kegiatan industri siswa. Ketiga, tari Rodat merupakan salah satu warisan budaya tak benda yang perlu dilestarikan melalui pembelajaran yang efektif di sekolah. Keempat, tanpa bukti empiris tentang efektivitas metode drill, guru seni budaya mungkin terus menggunakan metode yang kurang tepat sehingga hasil belajar siswa tidak optimal. Kelima, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru seni budaya di SMK lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pembelajaran tari tradisional. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada beberapa aspek. Pertama, penelitian ini secara spesifik mengkaji penerapan metode drill pada tari Rodat, yang belum pernah diteliti sebelumnya. Kedua, penelitian ini menggunakan desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest Design yang memungkinkan pengukuran perubahan hasil belajar secara akurat. Ketiga, penelitian ini menggunakan instrumen penilaian yang mencakup tiga aspek penting dalam seni tari: wiraga (kemampuan fisik/gerak), wirama (kemampuan mengikuti irama), dan wirasa (penghayatan/ekspresi), sehingga penilaian lebih komprehensif. Keempat, penelitian ini dilaksanakan di SMKN Sumsel yang memiliki karakteristik siswa jurusan Perhotelan dengan padatnya kegiatan industri, sehingga relevan dengan konteks sekolah kejuruan.

Penelitian ini dilakukan di SMKN Sumsel merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang berlokasi Kota Palembang Sumatera Selatan dan berfokus pada pendidikan Kejuruan. SMKN Sumsel juga memiliki beberapa prestasi, termasuk dibidang olahraga tingkat Kota/Kabupaten dengan SK didirikan pada 30 Juli 2010. Pada sekolah ini memiliki fasilitas pembelajaran didukung seperti ruang kelas, perpustakaan, serta berbagai laboratorium yang terdiri dari kimia, fisika, bahasa, dan komputer. SMKN Sumsel juga menyediakan berbagai jurusan kejuruan industri, seperti Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Mesin, Teknik Komputer Jaringan, Perhotelan, Tata Boga, dan Tata Busana.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis pada 07 Oktober 2025 bersama guru seni budaya di SMKN Sumsel, masalah yang ditemui adalah pembelajaran siswa kelas X pada mata pelajaran seni budaya di SMKN Sumsel terkhusus pada seni tari belum mencapai kompetensi yang harapkan oleh guru. Faktor penyebab belum tercapainya tujuan pembelajaran khususnya pada seni tari, karena siswa di SMKN Sumsel mulai kelas X terutama kelas jurusan Perhotelan sudah mulai melaksanakan kelas Industri yang banyak menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan di luar sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar banyak dilakukan lewat pembelajaran daring (online). Oleh karena itu penggunaan media audio visual menjadi langkah alternatif untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran seni (terutama praktik).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMKN Sumsel yang berjumlah 375 siswa dari 12 kelas di SMKN Sumsel.

Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian; bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sujarweni, 2025).

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 27 siswa dari kelas perhotelan. Teknik sampling yang digunakan adalah puposive sampling, yaitu pemilihan sampel karena alasan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti memilih siswa kelas perhotelan 2 karena sebagian besar siswanya adalah perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2025). Untuk mendapatkan data yang valid tentang hasil belajar siswa kelas X SMKN Sumsel, penulis melakukan penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut.

Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2025). Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di SMKN Sumsel, terkhususnya kelas X yang menjadi sampel penelitian. Teknik observasi dilaksanakan untuk mengamati lokasi dan situasi secara langsung, difokuskan pada aktivitas siswa selama pembelajaran, seperti keterlibatan mereka dalam mengikuti belajar mengajar.

Pada tahap ini peneliti terjun langsung untuk mengamati jalannya proses pembelajaran seni tari. Dengan cara ini, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai keterlibatan antara guru dan siswa, respon terhadap materi yang disampaikan, dan mengumpulkan data untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini. Data hasil observasi ini kemudian dijadikan pelengkap untuk mendukung temuan dari hasil belajar siswa selama kegiatan berlangsung.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data dilapangan terkumpul semuanya (Nurdewi, 2022). Teknik analisis data merupakan proses atau metode yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data atau informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Sebelum masuk kedalam tahap fokus pengambilan data, peneliti mengadakan pertemuan bersama Ibu Zulva Munayati, M.Pd, sebagai kepala tata usaha SMKN Sumsel di Palembang serta guru bidang seni Ibu Rahma Afifah, S.Pd. yang membimbing siswa dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas perhotelan 2 untuk menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Pertemuan ini berlangsung pada hari Selasa, 31 Maret 2026 pukul 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha SMKN Sumsel.

Kepala Sekolah SMKN Sumsel Bapak Drs. H. Zulkarnain, M. T. menyetujui rencana penelitian dan mengizinkan untuk melaksanakan penelitian setelah menerima surat izin

penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, peneliti beserta guru Seni Budaya yang diberi kewenangan penuh oleh pihak sekolah untuk berdiskusi bagaimana tahapan pembelajaran kedepannya selama proses penelitian. Peneliti dan guru menyepakati untuk sumber data kegiatan pembelajaran tari di kelas X SMKN Sumsel dan rencana kegiatan penelitian yang dijadwalkan berlangsung pada hari Senin pukul 13.00 – 15.00 WIB dalam kegiatan pembelajaran di kelas X.

Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisis Data)

Hasil dan Analisis Data Tes

Tes ini dilaksanakan untuk menilai hasil belajar siswa berdasarkan tes unjuk kerja, dengan data "pretest" dan "Posttest" dalam kegiatan proses pembelajaran seni budaya terkhususnya seni tari. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tari Rodat sebelum dan sesudah metode drill diterapkan di kelas X SMKN Sumsel. Analisis Data Pretest Pembelajaran Tari Rodat

Perolehan nilai hasil pembelajaran tari Rodat sebelum diterapkan metode Drill, dapat disajikan pada table berikut:

Tabel 1 Hasil Pretest Penilaian Tes Unjuk Kerja Siswa

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN			JUMLAH SKOR 0-90
		WIRAGA 0-30	WIRAMA 0-30	WIRASA 0-30	
1.	Annisah Zafirah	25	25	25	75
2.	Armutia Ramadani	15	15	15	45
3.	Diandra Aulia Marunti Khanza	20	20	15	55
4.	Elena Aura Kasih	25	20	15	60
5.	Febi Dinda Lestari	25	25	25	75
6.	Julia Puspita Sari	25	25	20	70
7.	Keisyah Amira Athaya	15	15	15	45
8.	Keyza Bahri Al Faqih	15	15	15	45
9.	M Risky Aulia	15	25	15	55
10.	M Suharto	25	25	15	65
11.	M. Kenan Atha Kenzie	15	20	15	50
12.	Mizzle Angelica Tara	15	15	15	45
13.	Monika Prisilia	15	15	15	45
14.	Muhammad Rizky Perdana	15	25	15	55
15.	Natasya	15	15	15	45
16.	Nesa Permata Sari	20	20	15	55
17.	Putri Sakinah	25	20	15	60
18.	Rani Anggraini	15	15	15	45
19.	Raysah Dwi Kinanti	15	15	15	45
20.	Silvya Ariska	20	20	20	60
21.	Sintia Sari	15	15	15	45
22.	Syahfira Regina Putri	20	20	20	60
23.	Syahrani Erliana Putri	20	15	15	50
24.	Tri Juniar Rani	20	15	15	50
25.	Velly Cahyani	15	15	15	45
26.	Zivanna Putri Maharani	20	20	15	55

27.	Nailah Zahra	20	20	15	55
	JUMLAH				1455

Dari data diatas, dapat dicari Rentangg (R), Banyak Kelas (K), dan Panjang Kelas (P), sebagai berikut:

a) Range (R)

R = $x_{maks} - x_{min}$

R = 75 – 45

R = 30

b) Banyak Kelas (K)

$k = 1 + 3{,}3 \log n$

$k = 1 + 3{,}3 (\log 27)$

$k = 1 + 4{,}7$

$k = 5{,}7$

$k = 6$

c) Panjang Kelas (P)

$P = \frac{R}{K}$

$P = \frac{30}{6}$

$P = 5$

Distribusi Frekuensi

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pretest

Interval	fi	xi	xi^2	$fi\ xi$	$fi\ xi^2$
45-49	10	47	2.209	470	22.090
50-54	3	52	2.704	156	8.112
55-59	6	57	3.249	342	19.494
60-64	4	62	3.844	248	15.376
65-69	1	67	4.489	67	4.489
70-74	1	72	5.184	72	5.184
75-79	2	77	5.929	154	11.858
JUMLAH	27	434	27.608	1509	86.603

a) Mencari Nilai Rata-rata Pretest

$X = \frac{\sum fi\ xi}{\sum fi}$

$X = \frac{1509}{27}$

$X = 55{,}8$

b) Mencari Modus Nilai Pretest (*Mo*)

Diketahui :

b = 45 – 0,5 = 44,5

P = 5

$b1 = 10$

$b2 = 10 + 3 = 13$

$$Mo = b + P \frac{b1}{b1 + b2}$$
$$Mo = 44{,}5 + 5 \frac{10}{10 + 3}$$
$$Mo = 44{,}5 + 5 \frac{10}{13}$$
$$Mo = 44{,}5 + 5 \times 0{,}769$$
$$Mo = 44{,}5 + 3{,}845$$
$$Mo = 53{,}345$$

c) Mencari Simpangan Baku

$$s^2 = \frac{n\,(\sum fi\, xi^2) - (\sum fixi)^2}{n\,(n-1)}$$
$$s^2 = \frac{27\,(\sum 86.603) - (1509)^2}{27\,(27-1)}$$
$$s^2 = \frac{2.338.281 - 2.277.081}{702}$$
$$s^2 = \frac{61.200}{702} = 87{,}179$$
$$s^2 = \sqrt{87{,}179}$$
$$s = 9{,}33$$

d) Menguji Kenormalan Data dengan Koefisien Kemiringan (Km)

$$Km = \frac{X - Mo}{s}$$
$$Km = \frac{55{,}8 - 53{,}345}{9{,}33}$$
$$Km = \frac{2{,}46}{9{,}33}$$
$$Km = 0{,}26$$

Jadi Berdasarkan hasil dari perhitungan data diatas, melalui uji kenormalan data dengan koefisien kemiringan diperoleh nilai (Km) sebesar 0,26 karena nilai tersebut berada diantara -1 dan 1, maka dapat disimpulkan hasil dari data tersebut berdistribusikan normal.

Dari hasil data yang telah dianalisis, dapat diperoleh dengan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen. Melalui nilai "pretest" yaitu sebesar 55,8 dan nilai "posttest" yaitu sebesar 79,1. Jika hasil tes sudah tersedia, maka peneliti melakukan analisis data menggunakan perhitungan Uji-t, dengan syarat menguji normalitas data terlebih dahulu. Berdasarkan hasil perhitungan nilai uji normalitas data pada kelas eksperimen adalah 0,26 dan 0,75, yang dimana berada dalam rentang -1 hingga 1, sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Maka apabila perhitungan uji normalitas data dalam kelas eksperiman dinyatakan terdistribusi normal, langkah perhitungan selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian. Dimana pengujian ini dilakukan menggunakan rumus Uji-t dengan kriteria Ho diterima jika t_hitung ≤ t_tabel berarti Ho ditolak dan Ha diterima jika t_hitung = 46,78 dan t_tabel = 2.056 dengan taraf signifikan untuk uji dua pihak (two tail test) 0.05 dan dk=n-1=27-1=26 diperoleh t_tabel = 2,056 setelah di konsultasikan dengan tabel distribusi-t. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah Ho ditolak dan Ha diterima atau t_hitung ≥

t_tabel (46,78 ≥ 2,056). Dengan demikian ketentuan hasil perhitungan diatas berarti terdapat perubahan peningkatan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa pada tari rodat menggunakan metode drill di kelas X SMKN SUMSEL.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode drill dalam pemebelajaran tari rodat di kelas X SMKN SUMSEL terdapat pengaruh yang signifikan. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil peningkatan belajar siswa sesudah metode drill diterapkan melalui nilai rata-rata siswa posttest sebesar 79,1 dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum metode drill diterapkan sebsar 55,8. Dari hasil data yang telah dianalisis, bahwa metode drill terbukti efektif dalam pembelajaran disekolah melalui latihan secara berulang-ulang dapat membantu siswa lebih mudah memahami kemampuan keterampilan siswa dalam gerak tari, meningkatkan ketepatan gerak, kekompakan, serta rasa percaya diri dalam menampilkan tari rodat.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotetsis menggunakan uji-t membuktikan hasil t_hitung =46,78 lebih besar dari pada t_tabel = 2,056 dengan dk=n-1=27-1=26 sebesar 2,056 pada taraf signifikan 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti t_hitung ≥ t_tabel (46,78 ≥ 2,056). Dengan demikian kesimpulannya adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tari Rodat melalui metode drill di kelas X SMKN SUMSEL diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Anestia Widya, Qur'aniyah, Wardani, D. M., & Nopiasanti, S. (2023). *Pembelajaran Seni Tari*. CV. Tatakata Grafika.

Asi, E., Andin, J. O., & Asi, R. (2020). Penerapan Metode Drill Pada Pembelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas X Di Smk Ypsei Palangka Raya. 1, 9–20.

Aulia, E., Elvandari, E., & Ilhaq, M. (2025). Pembelajaran Seni Tari Kreasi Melayu Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Viii Di Mts Uswatun Hasanah Perigi. 3(4), 4688–4699.

Dwinanda., D. Y Handayani (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Drill Media Audio Visual Terhadap Activity Living (ADL) Anak Tunagrahita di SLB BC Bina Harapan Pangandara. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 10 (6), 87-106.

Elsani, S., Nugraha, A., & Suryana, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Siklus. 57–63.

Elvandari (2023). Panorama Seni Nusantara dalam Prespektif Fungsi, Spritual & Pendidikan. (Cetakan Pertama). Mitra Ilmu.

Elvandari, E., & Hidayatullah, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games-Tournament (Tgt) Dalam Pembelajaran Tari Buchaechum Pada Kelas X Smk Negeri 9 Banyuasin. 3, 10029–10037.

Hamdani, & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian. 2(2), 64–73.

Hamsir. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Sma Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto. 4, 732–741.

Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., & Febriani, R. M. (2025). Landasan Teori , Penelitian Relevan , Kerangka Berpikir Dan. 3(April), 391–404.

Irani, I., Adhani, D. N., Yuniar, D. P., & Madura, U. T. (2021). Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari Melalui Tari Karapan Sapi. 8(C).

Listiana, H., & Anam, K. (2022). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. 15(2), 146–157.

Mahaswari, I. G., Budiarsa, I. W., & Dewi, N. M. (2024). Penerapan Metode Drill Pada Pembelajaran Tari Rejang Teratai Putih Di Smp Negeri 2 Susut Bangli. 126–138.

Marthadinata, S., Lhutfi, B., Haq, R., Studi, P., Fakultas, M., Dan, E., & Universitas, B. (2024). Pengaruh Sistem Konsinyasi Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Telkopay Di Kecamatan Sawangan Kota Depok Suryadi. 1(1), 90–99.

N. P. Sari., Nugroho, N. A. D., & Ilhaq, M. (2025). Pembelajaran Tari Rodat Di Kelas Viii Smp Ywka Palembang. 4(1), 1079–1087.

Nisa, W. F., Efendi, N., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Sidoarjo, U. M. (2023). Vox Edukasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar. 14, 254–267.

Nur, A. (2022). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Bermain Gitar Pada Siswa Kelas Xi Di Sman 8 Gowa.

Nurdewi. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara. 1(2), 297–303.

Putri, Di, E., Negeri, M. T. S., & Wardiah, D. (2022). Irje : Jurnal Ilmu Pendidikan. 3(1), 188–197.

Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. 9, 13074–13086.

Ramadani, N. (2021). Efektivitas Media Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B2 Di Tk Al-Washliyah Banda Aceh.

Rijal, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas X Sman 4 Soppeng.

Romodhon, R., Hidayad, F., Kumbara, H., Keguruan, F., Ilmu, D., & Belajar, M. (2023). Motivasi Terhadap Minat Belajar Siswa Di Mts Negeri 2 Oku Timur Redo. 3, 135–148.

Sari, Q. (2018). Bentuk Penyajian Tari. 50–59.

Siregar, S. D., Nur, K., & Wahyuni, A. (2021). Wawasan Seni Tari Bagi Calon Pendidik Anak. 1(1), 40–56.

Siroj, R. A., Afgani, W., Septaria, D., Zahira, G., Kuantitatif, P., Ilmiah, P., & Data, A. (2024). Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024 | 11279. 7, 11279–11289.

Sudira, I. N., Suhandana, A., & Marhaeni, A. A. I. N. (2013). Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau Dari Kreativitas Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Sukawati. 4(3).

Surakhmad. (2015). E:JURNAL Anggapan Dasar. 1–32.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.

Syamsiah D. P., Kholidah N., Annisa W (2021). Wawasan Seni Tari Bagi Calon Pendidik Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 1.

Triani, Y., Siswa, K., & Drill, M. (2025). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa : Systematic Literature Review. 5(2), 805–813.

U. Latifah (2022). Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. (Cetakan ke-1) PT. Nasya Expanding Mnagement.

V. Wiratna Sejarweni (2025). METODOLOGI PENELITIAN Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami. Pustaka Baru Press.

Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). 7, 2896–2910.

Y Sumandiyo Hadi (2007). Kajian Tari Teks Dan Konteks (Cetakan I) Pustaka Book Publisher.

Y Sumandiyo Hadi (2012). KOREOGRAFI Bentuk-Teknik-Isi (Aziz Setyoko, Ed; 1st ed., Vol. 2). Cipta Media.

Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, S. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). 780–789.